

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *AGRICULTURE*  
YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Konsentrasi Akuntansi Perpajakan*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Nama** : Nurfadillah  
**NPM** : 1605170244  
**Jurusan** : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 01 Juli 2020, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : NURFADILLAH  
NPM : 1605170244  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI

**MEMUTUSKAN**

Bahwa nama tersebut di atas dinyatakan "lulus" dengan Nilai "B+" dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 01 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si)

Penguji II

(LUTFIQIANSYAH, SE., M.Ak)

Pembimbing

(HJ. HAFSAH, SE., M.Si)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, SE., MM, M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA : NURFADILLAH  
NPM : 1605170244  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2020

Pembimbing Skripsi

HJ. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

H. Januri, SE., MM., M.Si

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Nama : *Nurfaillah*  
NPM : *1605170244*  
Konsentrasi : *Akuntansi Perpajakan*  
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyeck Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan *22.7.20*...20.20  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BEI

Nurfadillah (1605170244)

Akuntansi

[Nurfadillah30042020@gmail.com](mailto:Nurfadillah30042020@gmail.com)

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas deviden atas distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui dan menganalisis tarif pajak efektif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan software statistic SPSS 24. Hasil penelitian dapat dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $5.205 > 2.30$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) secara parsial ada pengaruh signifikan ETR terhadap EPS.

**Kata Kunci:** Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

### EFFECT OF TAX PLANNING ON THE COMPANY'S VALUE IN THE IDX-LISTED AGRICULTURE COMPANY

Nurfadillah (1605170244)

Accounting

[Nurfadillah30042020@gmail.com](mailto:Nurfadillah30042020@gmail.com)

The value of the company is a securities showing the ownership of the company so that the company's value holders have the right to claim the dividend of other distribution of the company to its corporate value holders. The objectives of this research are as follows: to know and analyze Terif tax effectively affects the value of the company in agriculture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample in this study amounted to 8 companies registered with IDX in 2014-2018 period. The analytical techniques used in this study are quantitative data analysis, i.e. test and analyze data by calculation of numbers and then draw conclusions from the examiner with the correlation test equipment Produck moment and double coresi but in practice the data processing of this research is not processed in a manual, but using software statistic SPPS 24. The results of the study can be seen from the Thitung greater than – Ttabel ( $5,205 > 2.30$ ) and the significance value of 0.000 (smaller than 0.05) there is a partial significant influence of ETR against the EPS.

**Keyword: Tax planning, company value**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Agriculture* Yang Terdaftar di BEI.”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ayahanda Atan Bakry dan Ibunda Rokiah yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H.Januri, SE., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Hafсах, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Dr. Irfan., SE., MM, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
11. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada seluruh sahabat An sakinah, Cintya Davika, Indah Novita Sari, Iswara Ayu Refilia, Laila Putri, Nabila Utami Ningsih, Olivia Multazam Sihite, Ridha Madina, Shabrina Zuhra dan Nunung Juanita Veronika yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk berjuang bersama dalam menyelesaikan masalah dalam laporan skripsi ini.



13. Atika, kiki, salimah, amik, choiry, rahma, siti, sri, atika, riska, fika, filza, Agung Al-akbar dan teman-teman di kelas konsentrasi perpajakan, kelas H-Akuntansi Malam dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Juli 2020

**NURFADILLAH**  
**1605170244**

# DAFTAR ISI

**ABSTRAK**

**ABSTRACT**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
--------------------------------	----------

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Masalah .....	7
1.6. Manfaat penelitian .....	7

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
------------------------------------	----------

2.1.Uraian Teoritis.....	8
2.1.1. Nilai Perusahaan .....	8
a. Pengertian Nilai Perusahaan .....	8
b. Jenis-jenis Nilai Perusahaan .....	9
c. Karakteristik Nilai Perusahaan .....	10
d. Keuntungan dan Resiko Investasi pada Perusahaan.....	11
e. Analisis Nilai Perusahaan.....	12
f. Nilai Perusahaan .....	14
g. Standar Pengukuran Nilai Perusahaan .....	14
h. Nilai Perusahaan Berdasarkan Fungsinya .....	18

i. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	18
2.1.2. Perencanaan Pajak .....	18
a. Pengertian Perencanaan Pajak .....	18
b. Tujuan Perencanaan Pajak .....	19
c. Pengukuran Perencanaan Pajak.....	20
2.1.3. Tarif Pajak Efektif .....	21
a. Pengertian Tarif Pajak Efektif.....	21
b. Pengukuran Tarif Pajak Efektif.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Konseptual .....	25
2.4. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	26
3.2. Definisi Operasional.....	27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.4. Populasi dan Sampel .....	28
3.5. Jenis Dan Sumber Data .....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.2. Pembahasan.....	41

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
5.1.Kesimpulan.....	45
5.2.Saran.....	45
5.3.Keterbatasan Penelitian .....	46
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data ETR dan EPS .....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel III.1	Waktu Penelitian .....	28
Tabel III.2	Populasi Penelitian .....	29
Tabel III.3	Tabel Penelitian.....	30
Tabel IV.1	Data ETR dan EPS .....	33
Tabel IV.2	Statistik Dekriptif .....	35
Tabel IV.3	Regresi Sederhana.....	36
Tabel IV.4	Uji Signifikan Parsial (uji Signifikan t) .....	39
Tabel IV.5	Koefisien Determinasi.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual .....	25
-------------	---------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan. Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh nilai perusahaan yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan nilai perusahaan, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analisis pasar modal seperti *broker*, *dealer*, manajer investasi dan lain-lain.

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Nilai perusahaan merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang cukup penting dalam investasi di pasar modal. Perkembangan nilai perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut, sehingga kemakmuran dari pemegang nilai perusahaan dicerminkan dari nilai perusahaan pasarnya.

(Baridwan. Z, 2015) salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor fundamental, faktor fundamental adalah informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan dan tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Salah satu indikator yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari earnings per share (EPS) atau laba per lembar sahamnya.

Menurut (Fahmi, 2014), *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham perlembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki.

Beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melakukan perencanaan pajak dan penghindaran pajak.

Menurut (Siti Resmi, 2014) manajemen perpajakan adalah upaya menyeluruh yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi maupun badan usaha melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya.

(Mardiasmo, 2011) *Tax planning* proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.



(Harun. N, 2012) Perencanaan pajak tidak jauh berbeda dengan upaya menekan pengeluaran lainnya, misalnya pembayara listrik. Penghematan listrik tentunya dapat dilakukan dengan cara-cara legal seperti disiplin mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai. Demikian pula halnya dengan beban pajak, wajib pajak dapat melakukan penghematan dengan cara legal sehingga pemborosan pembayaran pajak dapat dihindari.

Menurut (Mulyono, 2010) dua cara yang dapat dilakukan oleh perencanaan pajak perusahaan adalah *tax saving* dan *tax avoidance*. Pada penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan *tax avoidance* karena perencanaan pajak yang dilakukan dengan cara *tax avoidance* adalah usaha perencanaan pajak yang sesuai dengan undang-undang *Tax avoidance* dapat di ukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu dengan membagikan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak.

*Agriculture* adalah suatu proses untuk memproduksi makanan, Panganan, dan hasil-hasil lainnya dalam sektor pertanian yang dibutuhkan manusia. Termasuk juga di dalamnya tanaman-tanaman tertentu dan penambahan hewan-hewan lokal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sektor Agrikultur yaitu Tanaman Pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan Perikanan.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Bagian terbesar penduduk dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang-bidang pertanian dan pertanian juga mencakup berbagai

bidang, tetapi pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat.

Berikut adalah data perencanaan pajak, tarif pajak efektif dan nilai perusahaan pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI

**Tabel I.1**  
**Data ETR dan EPS**

Emiten	Tahun	Laba sebelum pajak	Beban pajak	Laba	ETR%	EPS %
AALI	2014	3.689.990	1.068.715	2.621.275	3,45	1,589.91
	2015	1.175.513	479.829	695.684	2,45	393.15
	2016	2.208.778	94.479	2.114.299	23,38	1,042.75
	2017	2.938.505	824.876	2.113.629	3,56	1,044.50
	2018	1.686.832	504.923	1.181.909	3,34	614.08
ANJT	2014	381.856	193.494	188,362	1,97	68.73
	2015	8.171	131.091	-122.920	0,06	-36.12
	2016	260.210	136.609	123,601	1,90	36.86
	2017	991.176	349.008	642.169	2,84	191.54
	2018	91.500	97.343	-5.843	0,94	1.17
BWPT	2014	274.474	79.836	194.638	3,44	6.01
	2015	-203.622	-22.222	-181.4	9,16	-5.70
	2016	-336.169	55.198	-391.367	-6,09	-12.36
	2017	-166.093	21.698	-187.791	-7,65	-5.90
	2018	-373.849	91.921	-281.928	-4,07	-8.43
DSNG	2014	872.537	222.743	649.794	3,92	306.50
	2015	426.687	124.168	302.519	3,44	127.22
	2016	337.450	85.410	252.040	3,95	23.65
	2017	946.757	275.711	671.046	3,43	63.31
	2018	432.576	132.239	280.931	3,27	26.16
GZCO	2014	47.938	-3.069	51.007	-15,62	8.50
	2015	-55.116	-23.300	-31.816	2,37	-5.12
	2016	-1.593.545	-45.941	-1.547.604	34,69	-255.99
	2017	-209.691	-41.173	-168.518	5,09	-27.73

	2018	-217.206	50.354	-166.852	-4,31	-27.15
JAWA	2014	76.028	24.342	51.686	3,12	13.38
	2015	-2.799	8.917	-11.716	-0,31	-3.13
	2016	-222.556	2.577	-225.133	-86,36	-58.95
	2017	-234.251	34.322	-199.929	-6,83	-52.28
	2018	-191.081	36.004	-155.076	-5,31	-40.84
	LSIP	2014	1.188.931	272.236	916.695	4,37
2015		827.882	204.573	623.309	4,05	91.36
2016		778.561	185.792	592.769	4,19	87.04
2017		1.006.236	242.813	763.423	4,14	111.90
2018		290.724	66.688	224.036	4,36	32.97
PALM	2014	175.879	7.727	168.152	22,76	23.63
	2015	-59.405	-4.163	-55.242	14,27	-7.75
	2016	250.651	31.551	219.100	7,94	30.79
	2017	75.486	7.270	68.216	10,38	9.59
	2018	51.970	45.959	6.011	1,13	0.85

Sumber : Data diolah (2019)

Dari data diatas dapat dilihat nilai tarif pajak efektif tahun 2014-2018 mengalami penurunan yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan Efektif Tax Rate (ETR) sedangkan menurut (Burton. R, 2010) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Untuk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2014-2018, sementara menurut (Bustomi, 2017) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Agriculture* Yang Terdaftar di BEI”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan Pajak pada beberapa perusahaan *agriculture* dari tahun 2014-2018 terjadi penurunan
2. Nilai perusahaan mengalami penurunan di beberapa perusahaan pada *agriculture* yang terdaftar di BEI.

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan tarif pajak efektif yaitu sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *earning persahare* (EPS).

## **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada *agriculture* yang terdaftar di BEI?

## **1.5. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian Untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan pada *agriculture* yang terdaftar di BEI.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah Perencanaan Pajak dengan menggunakan tarif pajak efektif, modal dan nilai perusahaan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan keputusan investasi yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

#### **3. Bagi Penelitian Lain**

Sebagai informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang baik dan relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Uraian Teoritis**

##### **2.1.1. Nilai perusahaan**

###### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sebagai salah satu bentuk investasi, merupakan suatu tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan yang banyak dipergunakan dalam pasar modal. Nilai perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal tersebut dapat diperoleh melalui pembelian atau cara lain yang kemudian memberikan hak atas dividen sesuai dengan besar kecilnya investasi modal pada perusahaan tertentu.

Menurut (Robert Ang, 2014) “surat berharga atau sering disebut juga skuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut”.

Sedangkan, menurut (Fahmi, 2014) “Surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal di mana pemegang nilai perusahaan diberi hak untuk menguikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Nilai perusahaan).”

Dari pengertian diatas nilai perusahaan adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang nilai perusahaan memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang nilai perusahaannya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

## **b. Jenis-jenis Nilai perusahaan**

Menurut (Abdul Halim & Bambang Supomo, 2014) nilai perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai Perusahaan Unggulan  
Di atas sertifikat nilai perusahaan ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat meminta gantinya.
2. Nilai perusahaan Pertumbuhan (*Registered Stocks*)  
Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Di atas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

Sedangkan, berdasarkan manfaat yang diperoleh oleh pemilik, nilai perusahaan juga dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai perusahaan biasa

Nilai perusahaan biasa merupakan sumber keuangan utama yang harus ada pada suatu perusahaan publik dan merupakan surat berharga yang paling umum dan dominan diperdagangkan di Bursa Efek. Bodie, Kane, Markus (2012:97) menjelaskan pengertian nilai perusahaan biasa adalah “kepemilikan atas hak sekuritas oleh pemilik modal perusahaan akan diumumkan kepada masyarakat. Pemilik berhak menentukan apakah akan menerima dividen atau menduduki posisi di dalam perusahaan”.

## 2. Nilai Perusahaan Preferen

Nilai perusahaan preferen memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian nilai perusahaan dan sisa aset dalam likuidasi dibandingkan dengan nilai perusahaan biasa. Perbedaannya dengan nilai perusahaan biasa adalah nilai perusahaan preferen yang memiliki dividen yang tetap, namun seperti halnya nilai perusahaan, nilai perusahaan preferen tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

### c. Karakteristik Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
2. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (*one share one vote*).
3. Memiliki hak terakhir (junior) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
4. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.



#### **d. Keuntungan dan Resio Investasi pada Nilai Perusahaan**

Setiap jenis investasi memiliki risiko disamping return yang dihasilkan. Nilai perusahaan adalah salah satu instrumen investasi yang diciptakan untuk mempermudah dalam pengelolaan dana terutama bagi investor pemula.

Berdasarkan indoexchange, keuntungan berinvestasi di nilai perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

##### **1. Diversifikasi Investasi Memperkecil Resiko**

Besarnya dana yang dikelola memungkinkan nilai perusahaan untuk mendiversifikasikan investasinya ke berbagai jenis efek (nilai perusahaan, obligasi, pasar uang) sehingga dapat memperkecil resiko.

##### **2. Kenyamanan Berinvestasi**

Setiap nilai perusahaan didukung oleh manajer investasi yang memiliki kemampuan menganalisa efek dan memiliki akses informasi pasar melalui banyak sumber sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih akurat untuk kepentingan investasi pemodalnya.

##### **3. Terjangkau**

Nilai perusahaan memberi kesempatan kepada investor kecil untuk ikut andil berinvestasi di pasar modal. Dengan modal awal yang relatif kecil (umumnya Rp. 100.000 di Indonesia) orang sudah dapat membuka rekening investasi di nilai perusahaan.

Menurut (Syamsudin, 2015) resiko investasi nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Risiko berkurangnya nilai investasi.  
Modal awal pemodal bisa berkurang karena investasi di Nilai perusahaan tidak digaransi pasti memberikan keuntungan. Naik turunnya nilai investasi tergantung isi portofolio Nilai perusahaan, bila nilai perusahaan/obligasi dalam portofolio rata-rata naik maka nilai investasi Nilai perusahaan juga naik atau pemodal menikmati keuntungan. Namun sebaliknya bila nilai perusahaan/obligasi dalam portofolio turun harganya maka pemodal mengalami kerugian potensial.
2. Risiko likuiditas saat penarikan dana pemodal  
Sama seperti bank yang mengalami rush (penarikan besar-besaran secara bersamaan), Nilai perusahaan juga menghadapi risiko serupa. Bila pemodal beramai-ramai menarik dananya sedangkan dana tersebut masih diinvestasikan dalam nilai perusahaan/obligasi maka Manajer Investasi harus menjual nilai perusahaan/obligasi tersebut untuk dibayarkan kepada pemodal. Penjualan nilai perusahaan/obligasi dalam jumlah besar berpotensi menurunkan nilai perusahaan/obligasi sehingga menurunkan Nilai perusahaan.
3. Risiko wanprestasi emiten  
Penerbit obligasi yang gagal membayar kupon bunga atau nilai pokok utang menyebabkan Nilai perusahaan tidak menerima penghasilan yang semestinya diterima.

**e. Analisis Nilai perusahaan**

Penilaian atas nilai perusahaan merupakan suatu mekanisme untuk merubah serangkaian variabel ekonomi atau variabel perusahaan yang diamati menjadi perkiraan tentang nilai perusahaan. Variabel-variabel ekonomi tersebut misalnya nilai perusahaan perusahaan, dividen yang dibagikan, aset perusahaan, variabilitas nilai perusahaan dan sebagainya. Secara umum ada dua analisis yang sering digunakan dalam melakukan analisis nilai perusahaan, yaitu analisis teknikal (technical analysis) dan analisis fundamental (fundamental analysis).

## 1. Analisis teknikal

Analisis teknikal merupakan analisis yang memperhatikan perubahan nilai perusahaan dari waktu ke waktu. Analisis ini akan menentukan nilai perusahaan dengan menggunakan data pasar dari nilai perusahaan, seperti harga dan volume transaksi nilai perusahaan. Harga suatu nilai perusahaan akan ditentukan oleh penawaran (supply) dan permintaan (demand) terhadap nilai perusahaan tersebut.

Menurut (Hatta Radianto, 2012), “analisis teknikal merupakan salah satu metode penilaian nilai perusahaan dengan mengamati pembentukan nilai perusahaan dengan berbagai varian yang mungkin terjadi dibandingkan dengan perilaku harga sebelumnya”. Analisis teknikal mengasumsikan bahwa nilai perusahaan mencerminkan informasi yang ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu lalu sehingga perubahan nilai perusahaan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

Analisis teknikal biasanya menggunakan data yang dianalisis dengan menggunakan grafik atau program komputer. Dengan mengamati grafik tersebut dapat diketahui bagaimana kecenderungan harga, memperkirakan kemungkinan waktu dan jarak kecenderungan, serta memilih saat yang paling menguntungkan untuk masuk dan keluar pasar.

## 2. Analisis fundamental

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Fabozzi, 2015) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut (Devie, 2016), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai

indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

#### **f. Nilai Perusahaan**

Investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal yang berupa nilai perusahaan, investor harus mengetahui nilai perusahaan dalam menentukan pembelian nilai perusahaan pada suatu perusahaan.

Menurut (Munandar, 2014) “nilai perusahaan merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas dapat memperolehnya melalui penerbitan nilai perusahaan baik yang dijual melalui *private placement* maupun IPO”.

Menurut (Weston & Copeland, 2013) “nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan”.

Pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan yaitu suatu nilai nominal yang harus dikeluarkan investor untuk membeli nilai perusahaan dan nilai perusahaan dapat menilai kemakmuran pemegang nilai perusahaan.

#### **g. Standar Pengukuran Nilai Perusahaan**

##### **1. Earning Price Rasio (EPS)**

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat dilihat dari penutupan harga pada satu periode (*closing price*). Rasio nilai perusahaan merupakan salah satu rasio yang

paling penting. Investor bisa menggunakan price-earning ratio (PE), misalnya, untuk mengukur mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Semakin rendah PE, semakin murah nilai perusahaan tersebut. Investor juga bisa mengukur tingkat keuntungan dividen yang bisa diperolehnya dari suatu nilai perusahaan. Jadi, rasio ini tak boleh dilewatkan.

Menurut (Brigham, 2011) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

Rasio nilai perusahaan menunjukkan bagian dari nilai perusahaan perusahaan, dividen, dan modal yang dibagikan kepada setiap nilai perusahaan. Ada beberapa rasio nilai perusahaan yang bisa Anda cermati. Yang pertama adalah rasio harga terhadap nilai perusahaan per nilai perusahaan atau price earning ratio (PE). Rumusnya adalah harga per nilai perusahaan dibagi dengan nilai perusahaan per nilai perusahaan, adapun hasilnya dinyatakan dalam "kali".Tapi, perhatikan, nilai perusahaan di sini bukanlah nilai perusahaan total tapi nilai perusahaan per nilai perusahaan. Ini adalah total nilai perusahaan perusahaan yang telah dibagi dengan total rata-rata jumlah nilai perusahaan perusahaan. Dengan rumus seperti itu kita bisa mengukur mahal-murahnya suatu nilai perusahaan. Jika PE suatu nilai perusahaan sudah tinggi, biasanya, para analis mengatakan bahwa nilai perusahaan itu itu sudah mahal.

Tapi, agar lebih akurat, investor harus membandingkan PE perusahaan tersebut dengan PE perusahaan-perusahaan lain yang ada di dalam industri yang sama.

Ambil contoh PE nilai perusahaan Bank Untung adalah 2 kali. Dengan PE segitu, nilai perusahaan Bank Untung bisa dikatakan mahal jika PE rata-rata nilai perusahaan perbankan lainnya ternyata hanya 1,5 kali. Selanjutnya ada dividen per nilai perusahaan dan imbal hasil dividen atau dividend yield. Dividen per nilai perusahaan dihitung dengan membagi total dividen yang dibayarkan perusahaan dengan total jumlah nilai perusahaan yang beredar. Angka ini menggambarkan nilai dividen yang akan diterima oleh setiap pemilik satu nilai perusahaan.

## **2. Dividen Yield**

Adapun dividend yield adalah hasil pembagian dividen per nilai perusahaan dengan harga per nilai perusahaan. Dari rasio ini kita bisa mengukur berapa besar tingkat keuntungan dividen yang bisa kita peroleh dari suatu nilai perusahaan. Semakin tinggi dividend yield, semakin bagus nilai perusahaan tersebut.

## **3. Price Book Value (PBV)**

Rasio nilai perusahaan terhadap nilai buku per nilai perusahaan atau price to book value (PBV) sama pentingnya dengan price-earning ratio (PE). Dengan menggunakan PBV, investor juga bisa mengukur apakah harga suatu nilai perusahaan masih murah atau sudah kemahalan. Karenanya, selain price earning ratio (PE), investor juga harus mencermati rasio nilai buku per nilai perusahaan atau book value per share (BV). Untuk menghitungnya, kita harus membagi ekuitas dengan rata-rata jumlah nilai perusahaan yang beredar. Hasilnya dinyatakan dalam rupiah. Misalnya total ekuitas PT Maju Jaya Rp 100 miliar sedangkan jumlah rata-rata nilai perusahaan beredarnya 1 miliar. Dengan kondisi seperti ini artinya nilai buku (BV) per nilai perusahaan Maju Jaya adalah Rp 100 per nilai perusahaan (100/1).

Lantas apa bedanya BV yang Rp 100 per nilai perusahaan itu dengan nilai perusahaan Maju Jaya di bursa nilai perusahaan yang, misalnya, Rp 300 per nilai perusahaan? Hati-hati, nilai buku (BV) memang bisa jadi sangat berbeda dengan nilai perusahaan di pasar. Nilai buku per nilai perusahaan menggambarkan nilai setiap nilai perusahaan tersebut dalam hitungan akuntansi. Adapun nilai perusahaan menggambarkan ekspektasi investor atas nilai setiap nilai perusahaan.

#### **h. Nilai Perusahaan Berdasarkan Fungsinya**

Berdasarkan fungsinya nilai suatu nilai perusahaan terbagi atas tiga jenis yaitu sebagai berikut :

1. Nilai nominal (*Par value*), yaitu nilai yang tercantum pada nilai perusahaan untuk tujuan akuntansi. Jumlah nilai perusahaan yang dikeluarkan perusahaan dikalikan dengan nilai nominalnya merupakan modal disetor penuh bagi suatu perseroaan dan dalam pencatatan akuntansi nilai nominal dicatat sebagai modal perusahaan didalam neraca.
2. Harga dasar (*Base Price*), yaitu harga perdana yang dipergunakan dalam perhitungan indeks nilai perusahaan. Untuk menghitung nilai dasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang beredar.

Harga pasar (*Market Price*), merupakan harga suatu nilai perusahaan pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup (*closing price*), harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu nilai perusahaan dan setiap hari diumumkan di surat kabar / media lainnya. Untuk menghitung nilai pasar yaitu harga pasar dikalikan dengan total nilai perusahaan yang beredar.

### **i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

(Tunggal. A. W, 2015) berpendapat bahwa informasi yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan investasi di pasar modal ada tiga jenis informasi utama diantaranya informasi berupa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu:

#### **1. Faktor Fundamental**

Informasi yang bersifat fundamental merupakan informasi yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kondisi umum industri yang sejenis, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang seperti perencanaan pajak, rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, NPM, EPS dan GPM, rasio pertumbuhan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan dan rasio pertumbuhan nilai perusahaan, rasio hutang yang diukur dengan DAR, DER, rasio aktivitas yang diukur dengan perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran modal kerja, rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar, rasio cepat, acid rasio

#### **2. Faktor Teknis**

Informasi kedua berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara pedagang efek dan para pemodal. Informasi ini mencerminkan kondisi perdagangan efek, fluktuasi kurs, volume transaksi, dan sebagainya. Informasi ini sangat penting untuk menentukan kapan suatu efek harus dibeli, dijual, atau ditukar dengan efek lain agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

#### **3. Faktor Lingkungan**

Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan Negara. Informasi ini dapat mempengaruhi prospek perusahaan serta perkembangan perdagangan efeknya, baik secara fundamental maupun secara teknikal.

### **2.1.2. Perencanaan Pajak**

#### **a. Pengertian Perencanaan Pajak**

upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Namun perlu diingat bahwa legalitas dari tax manajemen tergantung instrumen yang dipakai. Legalitas baru dapat diketahui secara pasti setelah ada putusan pengadilan.



Menurut (Horne & Wachowicz, 2011) perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisienkan jumlah pajak yang akan di transfer ke pemerintah, melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Walaupun kedua cara tersebut kedengarannya mempunyai konotasi yang sama sebagai tindak kriminal, namun suatu hal yang jelas berbeda disini bahwa penghindaran pajak adalah perbuatan legal yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan. Sedangkan penyeludupan pajak jelas-jelas merupakan perbuatan illegal yang melanggar ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan.

(Robert Ang, 2014) perencanaan pajak adalah tahap awal dalam penghematan pajak. Strategi penghematan pajak disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan tersebut legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur (*loopholes*).

#### **b. Tujuan Perencanaan Pajak**

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return), karena pajak

merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

(Harun. N, 2012) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang
2. memaksimalkan laba setelah pajak
3. meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
4. memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

### c. Pengukuran Perencanaan Pajak

Pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

(Burton. R, 2010) pengukuran perencanaan dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1. *Box tax different*

*Book tax differences* merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dalam konteks akuntansi perpajakan perbedaan tersebut menimbulkan dua jenis beda yaitu beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*).

#### 2. Tarif pajak efektif

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak

terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan.

### **2.1.3. Tarif Pajak Efektif**

#### **a. Pengertian Perencanaan Pajak**

Tarif pajak merupakan persentase tertentu yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undang perpajakan dalam menentukan jumlah pajak terhutang yang dikenakan terhadap wajib pajak baik orang pribadi maupun badan. Menurut (Gunadi, 2010) Tarif Pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba buku dengan laba fiscal.

Definisi tindakan pajak agresif menurut (Mulyono, 2010), yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong tax evasion. (Samudera. A. A, 2015) juga menyatakan suatu agresivitas pelaporan pajak adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipermasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena kedua variabel yang sama dengan menggunakan tarif efektif memberikan hasil yang rendah, tapi dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti menemukan bahwa adanya kelemahan dari tarif

efektif serta terjadinya kesalahan dalam mengukur kedua variabel tersebut.

Para peneliti tersebut yaitu

(Zulia Hanum, 2017) Tarif pajak efektif atau tarif efektif pajak pada dasarnya adalah sebuah persentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif efektif pajak merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan.

(Agustiono, 2010) tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan.

(Mardiasmo, 2011) mendefinisikan tarif pajak efektif adalah rasio (dalam presentase) dari pajak yang dibayarkan perusahaan berdasarkan total pendapatan sebelum pajak penghasilan akuntansi sehingga dapat mengetahui seberapa besar persentase perubahan membayar pajak sebenarnya terhadap laba komersial yang diperoleh perusahaan.

Hanum (Siti Resmi, 2014) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

(Kurnia. S., 2010), tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak

terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan tarif pajak efektif dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *box tax different* berdasarkan model tarif pajak efektif. Semakin kecil nilai tarif pajak efektif, artinya semakin besar pengurangan pajaknya, begitupun sebaliknya.

#### **b. Pengukuran Tarif Pajak Efektif**

(Harun. N, 2012) menyatakan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak ditandai dengan transparansi yang lebih rendah. Demikian juga dengan (Waluyo, 2014) yang menyatakan bahwa bukti empiris baru-baru ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak lebih merasuk dalam tata kelola perusahaan yang lemah sebagai pengukur, yaitu:

- a.  $ETR = \frac{\text{income Tax expense}}{\text{pre Tax Income}}$ , menggunakan data dari laporan keuangan komersial,
- b.  $ETR = \frac{\text{Tax Payable}}{\text{pre Tax Income}}$ , menggunakan data dari laporan keuangan fiskal,
- c.  $ETR = \frac{\text{Income Tax Paid}}{\text{pre Tax Income}}$ , data variabel *Incometax paid* menggunakan laporan arus kas operasional (Burton. R, 2010).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Putri, 2017) JOM Fekon, Vol. 4 No. 1	Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	effective tax rate, corporate governance, firm size, debt ratio, profitability	Penelitian ini menunjukkan bahwa Tax Planning yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	(Tarmizi, 2017) <i>Jurnal Ekonomi</i> . Vol. 06, No. 01.	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014	tax planning, firm value	Hasil penelitian ini yang pertama menunjukkan nilai signifikansi perencanaan pajak yang diukur dengan ETR sebesar 0,396 lebih besar dari 0,05 yang artinya perencanaan pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3	(Noviani, 2017) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	ETR BTD EPS	ETR dan BTD berpengaruh signifikan baik secara persiala maupun simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4	(Ainia Fajrin, 2017) Skripsi Universitas Islam Malang	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016)	Tax Planning, Corporate Values, Corporate Transparency	Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Perencanaan Pajak (X) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Perencanaan Pajak yang dilakukan oleh perusahaan maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.
5	(Nabila, 2018)Skripsi Universitas Airlangga	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

### 2.3. Kerangka Konseptual

#### a. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang akan dikeluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Menurut (Baridwan. Z, 2015) semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik.

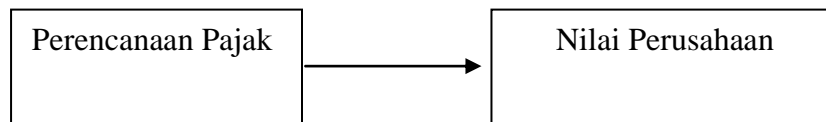
Berdasarkan penelitian (Saragih, 2008) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. (Burton. R, 2010) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

#### **2.4. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif adalah merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma post positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Didalam penelitian ini melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik yaitu untuk menguji hubungan antara tarif pajak efektif dan pendanaan eksternal terhadap nilai perusahaan.

#### 3.2. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Tarif pajak efektif

tarif pajak efektif merupakan indicator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana laba yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif’.

$$ETR = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Pajak}}$$

##### 2. Nilai perusahaan

Menrut (Brigham. E. F. dan Houston. J. F., 2011) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.



### 3.4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Populasi penelitian adalah perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 8 perusahaan.

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Astra Agro Lestari	AALI
2	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
3	Eagle High Plantation	BWPT
4	Dharma Satya Nusantara	DSNG
5	Gozco Plantations	GZCO
6	Jaya Agra Wattie	JAWA
7	PP London Sumatra Indonesia	LSIP
8	Provident Agro	PALM

#### b. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang di ambil untuk keperluan penelitian.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, Teknik Sampling Jenuh adalah teknik penentuan Sampel dimana bila semua anggota populasi

digunakan sebagai salah satu sampel atau teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi yang terlalu sedikit maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan *agriculture* yang terdaftar di BEI.

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Emiten
1	Astra Agro Lestari	AALI
2	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
3	Eagle High Plantation	BWPT
4	Dharma Satya Nusantara	DSNG
5	Gozco Plantations	GZCO
6	Jaya Agra Wattie	JAWA
7	PP London Sumatra Indonesia	LSIP
8	Provident Agro	PALM

### 3.5. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung variable yang diteliti adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa penjelasan/ Pernyataan yang berbentuk angka-angka. Pada penelitian jenis data kuantitatif adalah berupa laporan keuangan perusahaan.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak ketiga dari objek penelitian, seperti pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai perencanaan pajak dan nilai perusahaan.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS 24.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari semua variabel.

#### **2. Regresi Linier Sederhana**

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear

berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dalam hal ini,

$Y$  = EPS

$a$  = konstanta persamaan regresi

$b$  = koefisien regresi

$X$  = Tarif pajak efektif

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas tarif pajak efektif terhadap EPS . Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

##### 1). Merumuskan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh tarif pajak efektif terhadap EPS.

$H_1$  : ada pengaruh tarif pajak efektif terhadap EPS

Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

#### b. Koefisien Determinasi (R-Square)

(Sugiyono, 2013) Koefisien determinasi (R-Square) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh

variasi nilai variabel bebas yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Presentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### a. Data Penelitian

Sektor pertanian adalah salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Bagian terbesar penduduk dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang-bidang pertanian dan pertanian juga mencakup berbagai bidang, tetapi pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat.

Berikut adalah data ETR dan EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar di BEI:

**Tabel IV.1**  
**Data ETR dan EPS**

Emiten	Tahun	ETR%	EPS %
AALI	2014	3,45	1,589.91
	2015	2,45	393.15
	2016	23,38	1,042.75
	2017	3,56	1,044.50
	2018	3,34	614.08
ANJT	2014	1,97	68.73
	2015	0,06	-36.12
	2016	1,90	36.86
	2017	2,84	191.54
	2018	0,94	1.17
BWPT	2014	3,44	6.01



	2015	9,16	-5.70
	2016	-6,09	-12.36
	2017	-7,65	-5.90
	2018	-4,07	-8.43
DSNG	2014	3,92	306.50
	2015	3,44	127.22
	2016	3,95	23.65
	2017	3,43	63.31
	2018	3,27	26.16
GZCO	2014	-15,62	8.50
	2015	2,37	-5.12
	2016	34,69	-255.99
	2017	5,09	-27.73
	2018	-4,31	-27.15
JAWA	2014	3,12	13.38
	2015	-0,31	-3.13
	2016	-86,36	-58.95
	2017	-6,83	-52.28
	2018	-5,31	-40.84
LSIP	2014	4,37	134.36
	2015	4,05	91.36
	2016	4,19	87.04
	2017	4,14	111.90
	2018	4,36	32.97
PALM	2014	22,76	23.63
	2015	14,27	-7.75
	2016	7,94	30.79
	2017	10,38	9.59
	2018	1,13	0.85

#### b. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data ETR terhadap EPS yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan agrikultur yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.24. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8

perusahaan industri agrikultur yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel IV.2 dibawah.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	40	-86,36	34,69	1,5248	2,58006
EPS	40	-255,99	1589,91	131,772	30968,35399
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Diolah SPSS 2019

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel IV.2 diatas dapat diketahui bahwa output tabel 2 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 8 sampel. Efektif Tax Rate (ETR) memiliki nilai rata mean atau rata-rata sebesar 1,5248 yang artinya nilai ETR terhadap nilai Perusahaan sebesar 1,5248 dengan nilai minimum sebesar -86,36 pada tahun 2014-2018 dengan nilai maksimum sebesar 34,69 dengan Standart deviasi 2,58006 yang berarti bahwa peningkatan maksimum rata-rata variabel ETR adalah 2,58006 dapat melaksanakan investasi ke perusahaan.

Sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (EPS) menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 8 sampel. *Earning per-share* (EPS) memiliki nilai rata mean atau rata-rata sebesar 131,772 yang artinya nilai EPS terhadap nilai Perusahaan sebesar 131,772 dengan nilai minimum sebesar -255,99 pada tahun 2014-2018 dengan nilai maksimum sebesar 1589,91 dengan Standart deviasi 30968,35399 yang berarti bahwa peningkatan maksimum rata-rata variabel ETR adalah 30968,35399

### c. Regresi Linear Sederhana

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear sederhana. Dimana analisis sederhana berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{konstanta} = 3,890$$

$$\text{ETR} = 0.285$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 3,890 + 0,285X$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 3,890 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka EPS telah mengalami peningkatan sebesar 3,890

2.  $\beta_1$  sebesar 0,285 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh peningkatan EPS sebesar 0,285 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### **d. Uji Hipotesis**

##### **1. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012, hal. 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika  $:-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-2$

$H_0$  ditolak jika  $:t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 17.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,890	,259		15,002	,000
	ETR	,285	,997	,463	8,286	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perencanaan Pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  dengan nilai t untuk  $n = 40 - 2 = 38$  adalah 2,30. Untuk itu  $t_{hitung} = 8,286$  dan  $t_{tabel} = 2,30$ .

**Kriteria pengambilan keputusan :**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ETR adalah 8,286 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $5.205 > 2.30$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ETR terhadap EPS. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

**2. Koefisien Deteminasi**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh ETR terhadap EPS maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel IV.5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,463 <sup>a</sup>	,421	,411	1,06845	1,039

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2014)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,421 menunjukkan bahwa besarnya

pengaruh Perencanaan Pajak dengan Nilai Perusahaan mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,421 \times 100\%$$

$$D = 42,1\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel IV.6**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,000 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,200 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,400 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,600 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,800 – 1,000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

#### **4.2. Pembahasan**

Berikut ini bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

##### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ETR adalah 8,286 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $5.205 > 2.30$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ETR terhadap EPS. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Pada penelitian ini Perencanaan Pajak yang diukur dengan menggunakan ETR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan EPS pada Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Yang mana apabila beban pajak naik maka akan diikuti dengan kenaikan ETR pula. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS.

Hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,421 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan ETR dengan EPS mempunyai tingkat hubungan yang sedang.

Nilai tarif pajak efektif tahun 2014-2018 mengalami penurunan sedangkan menurut Hidayat (2013, hal.11) Semakin rendah nilai ETR dan bernilai negatif maka menunjukkan perusahaan tersebut menunjukkan sedang dalam kondisi yang tidak baik atau perusahaan sedang mengalami kerugian.

Untuk nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2014-2018, sementara menurut Kusumadilingga (2010, hal.89) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai saham suatu perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Menurut Letari (2014, hal.75) semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan



baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Rasyid (2013) menyatakan bahwa tarif pajak efektif berpengaruh positif terhadap *earning per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Analisis fundamental merupakan alat analisis yang sangat berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Widodoatmodjo (2014, hal.263) menyatakan bahwa “analisis fundamental sebenarnya merupakan metode analisis nilai perusahaan dengan melakukan penilaian atas laporan keuangan.”

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2013, hal.189), “analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian nilai perusahaan dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan”. Dengan demikian analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksikan nilai suatu nilai perusahaan.

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali.

tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak berkepentingan dalam mengkaji sistem perpajakan perusahaan dikarenakan

adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan.

Tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak. Selain itu pengukuran menggunakan tarif pajak efektif dapat menjawab atas permasalahan dan keterbatasan atas pengukuran *box tax different* berdasarkan model tarif pajak efektif. Semakin kecil nilai tarif pajak efektif, artinya semakin besar pengurangan pajaknya, begitupun sebaliknya.

Semakin rendah nilai tarif pajak efektif menunjukkan perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Tarif pajak yang efektif dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ETR adalah 8,286 dan  $-t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $5.205 > 2.30$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan ETR terhadap EPS. Dengan meningkatnya ETR maka diikuti dengan meningkatnya EPS pada perusahaan Agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.
2. Hasil analisis regresi sebesar 0,285 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ETR maka akan diikuti oleh peningkatan EPS sebesar 0,285 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum perusahaan Agrikultur dapat dikatakan likuid jika dapat melakukan perencanaan pajak dengan baik Tetapi perusahaan juga harus mengontrol beban yang dapat menjadikan tanggungan pajak penghasilan.
2. Tarif pajak efektif baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan pengurangan pajak oleh perusahaan karena tarif pajak efektif tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak.

## 3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Objek penelitian menggunakan perusahaan *agriculture* dengan jumlah perusahaan yang berobservasi hanya 8 sampel saja yang bisa digunakan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel, variabel independen dan dependen yaitu perencanaan pajak dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Bambang Supomo. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ainia Fajrin, N. D. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016). *Skripsi Universitas Islam Malang* .
- Agustiono. (2010). *Pelayanan Perpajakan*. Jakarta: kencana.
- Baridwan, Z. (2015). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham. E. F. dan Houston. J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Burton. R. (2010). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustomi. (2017). pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap beban PPh Badan terhutang pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 1(2)*.
- Devie. (2016). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, F. J. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: kencana.
- Ghozali, I. (2014). *Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Yogyakarta: Undip.
- Gunadi. (2010). *Ketentuan Dasar Pajak Penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harun. N. (2012). *Dasar- Dasar Pajak Terapan*. Bandung: Unpad.
- Hatta Radianto. (2012). *Kebijakan Investasi Penanaman Modal*. Hatta Radianto: BPFE.
- Horne & Wachowicz. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Bandung: Indeks.
- Kurnia. S. (2010). *Perpajakan Indonesia Konsep Dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (1, ed.)*. Yogyakarta: Andi.

- Mulyono, D. (2010). *Hukum Pajak, Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Munandar. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nabila. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Skripsi Universitas Airlangga* .
- Noviani. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah* .
- Putri, K. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang dan Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif Studi Empisi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *JOM Fekon, Vol. 4* , No. 1.
- Tarmizi, P. D. (2017). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dengan kualitas corporate gorverance sebagai variabel moderasi . *Jurnal Ekonomi Vol. 06* , N0.01.
- Robert Ang. (2014). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Samudera. A. A. (2015). *Perpajakan Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Saragih, F. (2008). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Badan Pada CV. Karya Natal. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1*(5).
- Siti Resmi. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin, L. (2015). *Analisis Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Tunggal. A. W. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo. (2014). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston & Copeland. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulia Hanum. (2017). *Akuntansi Perpajakan*. Medan: Perdana Publishing.

# AALI Astra Agro Lestari Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	611,181	294,441	531,583	262,292	194,577
Receivables	47,451	88,026	579,126	704,749	544,050
Inventories	1,278,120	1,691,575	2,097,204	2,018,104	2,835,114
Current Assets	2,403,615	2,814,123	4,051,544	4,245,730	5,710,846
Fixed Assets	8,335,003	9,361,731	10,027,968	10,152,225	10,082,296
Other Assets	403,741	324,410	112,216	111,157	601,687
Total Assets	18,558,329	21,512,371	24,226,122	24,935,426	27,318,406
Growth (%)		15.92%	12.61%	2.93%	9.56%

Current Liabilities	4,110,955	3,522,133	3,842,967	2,309,417	3,681,899
Long Term Liabilities	2,609,888	6,291,451	2,689,673	4,089,571	4,497,548
Total Liabilities	6,720,843	9,813,584	6,632,640	6,398,988	8,179,447
Growth (%)		46.02%	-32.41%	-3.52%	27.82%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	787,373	787,373	962,344	962,344	962,344
Paid up Capital (Shares)	1,575	1,575	1,925	1,925	1,925
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	10,548,430	10,413,840	12,293,945	13,258,048	13,871,057
Total Equity	11,837,486	11,698,787	17,593,482	18,536,438	19,138,959
Growth (%)		-1.17%	50.39%	5.36%	3.25%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	16,305,831	13,059,216	14,121,374	17,305,688	13,761,630
Growth (%)		-19.91%	8.13%	22.55%	

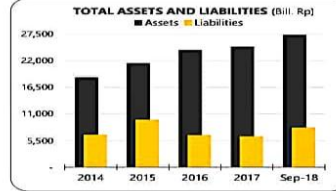
Cost of Revenues	11,354,037	9,977,118	10,445,360	13,160,438	11,117,861
Gross Profit	4,951,794	3,082,098	3,676,014	4,145,250	2,643,769
Expenses (Income)	-	1,906,585	1,467,236	1,206,745	956,937
Operating Profit	-	-	2,208,778	2,938,505	-
Growth (%)				33.04%	

Other Income (Expenses)	-1,261,804	-	-	1,423	-
Income before Tax	3,689,990	1,175,513	2,208,778	2,938,505	1,686,832
Tax	1,068,715	479,829	94,479	824,876	504,923
Profit for the period	2,621,275	695,684	2,114,299	2,113,629	1,181,909
Growth (%)		-73.46%	203.92%	-0.03%	

Period Attributable	2,503,695	619,107	2,006,973	2,010,332	1,181,909
Comprehensive Income	2,584,645	689,403	2,179,787	2,064,015	1,181,909
Comprehensive Attributable	2,468,076	612,292	2,070,649	1,061,092	1,181,909

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	58.47	79.90	102.75	183.84	155.11
Dividend (Rp)	960.00	-	99.00	470.00	112.00
EPS (Rp)	1,589.91	393.15	1,042.75	1,044.50	614.08
BV (Rp)	7,517.08	7,429.00	9,140.95	9,630.88	9,943.93
DAR (X)	0.36	0.46	0.27	0.26	0.30
DER(X)	0.57	0.84	0.38	0.35	0.43
ROA (%)	14.12	3.23	8.73	8.48	4.33
ROE (%)	22.14	5.95	12.02	11.40	6.18
GPM (%)	30.37	23.60	26.03	23.95	19.21
OPM (%)	-	-	15.64	16.98	-
NPM (%)	16.08	5.33	14.97	12.21	8.59
Payout Ratio (%)	60.38	-	9.49	45.00	18.24
Yield (%)	3.96	-	0.59	3.57	0.90

*US\$ Rate (Rp), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



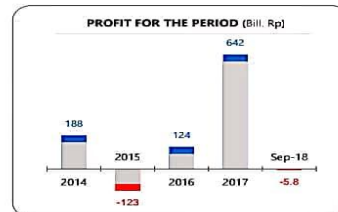
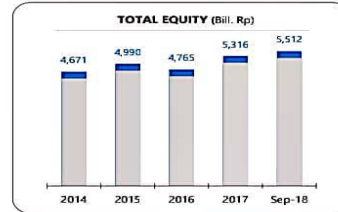
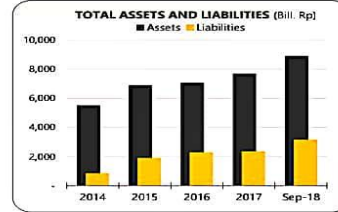
# ANJT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	374,871	280,012	226,830	628,694	496,899
Receivables	41,614	33,594	51,233	50,049	176,734
Inventories	158,224	131,489	103,475	102,529	228,936
Current Assets	814,958	757,622	865,406	1,094,637	1,482,505
Fixed Assets	1,556,618	2,380,027	2,382,846	2,380,152	2,737,028
Other Assets	134,095	202,383	292,330	373,354	348,991
Total Assets	5,523,726	6,895,298	7,055,347	7,675,266	8,897,299
Growth (%)		24.83%	2.32%	8.79%	15.92%
Current Liabilities	667,270	819,231	605,169	753,309	1,009,676
Long Term Liabilities	185,724	1,086,386	1,685,128	1,605,963	2,143,250
Total Liabilities	852,994	1,905,617	2,290,298	2,359,272	3,152,926
Growth (%)		123.40%	20.19%	3.01%	33.64%
Authorized Capital	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000
Paid up Capital	333,490	333,490	335,418	335,418	335,418
Paid up Capital (Shares)	3,335	3,335	3,354	3,354	3,354
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	3,393,424	3,769,236	3,458,174	4,056,126	4,535,416
Total Equity	4,670,732	4,989,681	4,765,049	5,315,994	5,712,166
Growth (%)		6.83%	-4.50%	11.56%	3.69%
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,083,238	1,954,333	1,806,380	2,192,030	1,653,091
Growth (%)		-6.19%	-7.57%	21.35%	
Cost of Revenues	1,701,382	1,946,161	1,197,915	1,512,640	1,210,590
Gross Profit	381,856	8,171	608,466	679,390	442,501
Expenses (Income)	-	-	395,339	-287,857	365,136
Operating Profit	-	-	213,127	967,247	77,365
Growth (%)				353.84%	
Other Income (Expenses)	-	-	47,083	23,930	14,135
Income before Tax	381,856	8,171	260,210	991,176	91,500
Tax	193,494	131,091	136,609	349,008	97,343
Profit for the period	188,362	-122,920	123,601	642,169	-5,843
Growth (%)		N/A	N/A	419.55%	
Period Attributable	229,215	-120,457	123,636	642,464	3,937
Comprehensive Income	208,260	-237,523	159,512	564,882	-183,201
Comprehensive Attributable	249,143	-234,622	159,490	565,269	-194,410
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	122.13	92.48	143.00	145.31	146.83
Dividend (Rp)	35.00	35.00	36.00	12.00	-
EPS (Rp)	68.73	-36.12	36.86	191.54	1.17
BV (Rp)	1,400.56	1,496.20	1,420.63	1,584.89	1,643.37
DAR (X)	0.15	0.28	0.32	0.31	0.35
DER(X)	0.18	0.38	0.48	0.44	0.57
ROA (%)	3.41	-1.78	1.75	8.37	-0.07
ROE (%)	4.03	-2.46	2.59	12.08	-0.11
GPM (%)	18.33	0.42	33.68	30.99	26.77
OPM (%)	-	-	11.80	44.13	4.68
NPM (%)	9.04	-6.29	6.84	29.30	-0.35
Payout Ratio (%)	50.92	-96.90	97.67	6.26	-
Yield (%)	2.64	2.17	1.81	1.00	-
*US\$ Rate (Bil), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929





# BWPT Eagle High Plantations Tbk.

Financial Data and Ratios  
Public Accountant : Satrio Bing Eny & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	178,601	1,251,121	129,367	85,112	20,701
Receivables	221,441	567,398	212,163	447,452	750,675
Inventories	303,714	304,138	345,648	364,316	406,290
Current Assets	1,615,006	2,796,883	1,377,424	1,139,336	1,804,468
Fixed Assets	3,636,207	3,785,598	3,825,249	3,849,725	3,870,754
Other Assets	695,086	435,468	537,317	-	532,509
Total Assets	16,379,840	17,658,837	16,254,353	15,991,148	16,315,746
Growth (%)	7.81%	-7.95%	-1.62%	2.03%	

Current Liabilities	3,105,061	3,955,212	2,368,056	2,652,447	3,048,152
Long Term Liabilities	6,328,088	7,050,710	7,626,861	7,276,008	7,292,128
Total Liabilities	9,433,149	11,005,922	9,994,917	9,928,455	10,340,280
Growth (%)	16.67%	-9.19%	-0.66%	4.15%	

Authorized Capital	900,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Paid up Capital	3,152,529	3,152,529	3,152,529	3,152,529	3,152,529
Paid up Capital (Shares)	31,525	31,525	31,525	31,525	31,525
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	112,570	-67,167	-456,915	642,888	-713,477
Total Equity	6,946,691	6,652,915	6,259,436	6,062,693	5,975,466
Growth (%)	-4.23%	-5.91%	-3.14%	-1.44%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,264,396	2,674,271	2,541,763	3,045,954	2,363,839
Growth (%)	18.10%	-4.95%	19.84%		

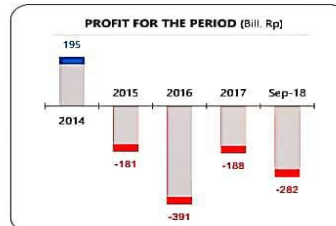
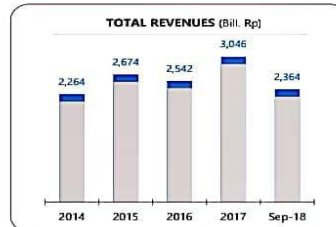
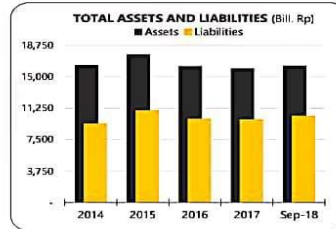
Cost of Revenues	1,635,264	2,100,500	1,948,273	2,276,709	1,896,749
Gross Profit	629,132	573,771	593,490	769,245	467,090
Expenses (Income)	274,775	339,794	348,689	359,619	383,215
Operating Profit	354,357	233,977	244,801	409,626	304,325
Growth (%)	-33.97%	4.63%	67.33%		

Other Income (Expenses)	-79,883	-437,599	-580,970	-575,719	-678,174
Income before Tax	274,474	-203,622	-336,169	-166,093	-373,849
Tax	79,836	-22,222	55,198	21,698	91,921
Profit for the period	194,638	-181,400	-391,367	-187,791	-281,928
Growth (%)	N/A	-115.75%	52.02%		

Period Attributable	189,470	-179,737	-389,748	-185,973	-265,706
Comprehensive Income	194,638	-297,151	-393,479	-198,922	-282,344
Comprehensive Attributable	185,468	-295,488	-391,860	-197,104	-266,122

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	52.01	70.71	58.17	42.95	59.20
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	6.01	-5.70	-12.36	-5.90	-8.43
BV (Rp)	220.35	211.03	198.55	192.31	189.55
DAR (X)	0.58	0.62	0.61	0.62	0.63
DER(X)	1.36	1.65	1.60	1.64	1.73
ROA (%)	1.19	-1.03	-2.41	-1.17	-1.73
ROE (%)	2.80	-2.73	-6.25	-3.10	-4.72
GPM (%)	27.78	21.46	23.35	25.25	19.76
OPM (%)	15.65	8.75	9.63	13.45	12.87
NPM (%)	8.60	-6.78	-15.40	-6.17	-11.93
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (Rp), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Dipindai dengan CamScanner

# DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddhartha Widjaja & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,070,461	798,488	251,218	381,055	335,089
Receivables	327,823	349,357	327,166	354,557	312,736
Inventories	712,761	717,875	675,393	588,340	761,547
Current Assets	2,402,841	2,315,276	1,753,048	1,739,837	2,228,909
Fixed Assets	1,962,477	1,948,490	2,084,892	2,050,834	2,086,395
Other Assets	59,995	23,774	25,854	-	3,134
Total Assets	7,174,488	7,853,275	8,183,318	8,336,065	9,049,866
Growth (%)		9.46%	4.20%	1.87%	8.56%
Current Liabilities	2,113,192	2,098,774	1,961,618	1,724,895	1,953,416
Long Term Liabilities	2,767,965	3,247,480	3,517,359	3,361,431	3,469,677
Total Liabilities	4,881,157	5,346,254	5,478,977	5,086,326	5,423,093
Growth (%)		9.53%	2.48%	-7.17%	6.62%

Authorized Capital	700,000	3,500,000	700,000	700,000	700,000
Paid up Capital	211,970	211,970	211,997	211,997	211,997
Paid up Capital (Shares)	2,120	2,120	10,600	10,600	10,600
Par Value	100	100	20	20	20
Retained Earnings	1,464,309	1,707,875	1,906,367	2,447,956	2,821,309
Total Equity	2,293,331	2,507,021	2,704,341	3,249,739	3,626,773
Growth (%)		9.32%	7.87%	20.17%	11.60%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	4,898,479	4,425,060	3,942,024	5,159,911	3,338,063
Growth (%)		-9.66%	-10.92%	30.89%	

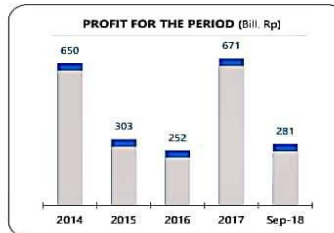
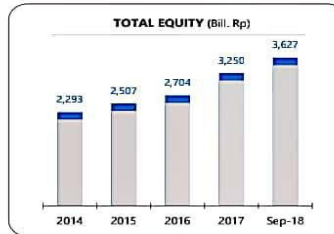
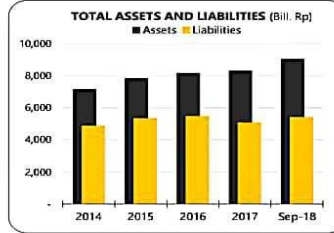
Cost of Revenues	3,189,046	3,250,076	2,993,149	3,436,965	2,333,969
Gross Profit	1,709,433	1,174,984	948,875	1,722,946	1,004,094
Expenses (Income)	633,986	444,658	331,996	532,909	307,835
Operating Profit	1,075,447	730,326	616,879	1,190,037	696,259
Growth (%)		-32.09%	-15.53%	92.91%	

Other Income (Expenses)	-202,910	-303,639	-279,429	-243,280	-263,683
Income before Tax	872,537	426,687	337,450	946,757	432,576
Tax	222,743	124,168	85,410	275,711	132,239
Profit for the period	649,794	302,519	252,040	671,046	280,331
Growth (%)		-53.44%	-16.69%	166.25%	

Period Attributable	649,695	269,661	250,707	671,046	277,250
Comprehensive Income	649,794	314,147	251,430	671,046	280,931
Comprehensive Attributable	649,695	280,450	250,784	585,153	277,250

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	113.71	110.32	89.37	100.87	114.10
Dividend (Rp)	50.00	5.00	-	10.00	-
EPS (Rp)	306.50	127.22	23.65	63.31	26.16
BV (Rp)	1,081.91	1,182.72	255.13	306.58	342.15
DAR (X)	0.68	0.68	0.67	0.61	0.60
DER(X)	2.13	2.13	2.03	1.57	1.50
ROA (%)	9.06	3.85	3.08	8.05	3.10
ROE (%)	28.33	12.07	9.32	20.65	7.75
GPM (%)	34.90	26.55	24.07	33.39	30.08
OPM (%)	21.95	16.50	15.65	23.06	20.86
NPM (%)	13.27	6.84	6.39	13.00	8.42
Payout Ratio (%)	16.31	3.93	-	15.80	-
Yield (%)	1.30	0.83	-	2.29	-

*US\$ Rate (Bil. Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Dipindai dengan CamScanner

# GZCO Gozco Plantations Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Kanaka Puradiredja, Suhartono

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(In Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	102,125	113,062	46,954	75,047	6,660
Receivables	4,225	7,131	5,974	9,108	34,417
Inventories	15,866	50,089	13,726	36,042	40,249
Current Assets	206,172	257,384	148,387	209,820	165,999
Fixed Assets	502,043	864,794	879,980	852,342	827,984
Other Assets	-	-	49	71	71
Total Assets	3,232,644	4,964,076	3,547,023	3,517,586	3,218,830
Growth (%)	-	53.56%	-28.55%	-0.83%	-8.49%

Current Liabilities	233,819	204,503	288,173	260,500	370,719
Long Term Liabilities	1,444,522	2,089,557	2,114,343	1,719,106	1,496,259
Total Liabilities	1,678,341	2,294,060	2,402,516	1,979,606	1,866,978
Growth (%)	-	36.69%	4.73%	-17.60%	-5.69%

Authorized Capital	1,400,000	1,400,000	1,400,000	1,400,000	1,400,000
Paid up Capital	600,000	600,000	600,000	600,000	600,000
Paid up Capital (Shares)	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	730,029	698,350	897,609	-754,739	-921,885
Total Equity	1,554,303	2,670,016	1,144,507	1,537,980	1,351,852
Growth (%)	-	71.78%	-57.13%	34.38%	-12.10%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	462,840	491,605	544,884	646,945	413,077
Growth (%)	-	6.21%	10.84%	18.73%	-

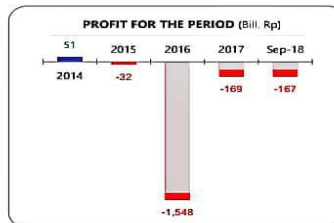
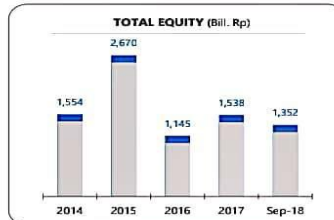
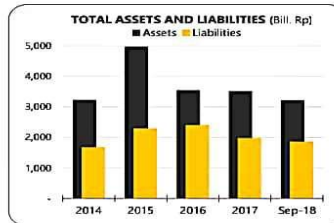
Cost of Revenues	324,962	381,189	687,781	603,345	471,590
Gross Profit	137,878	110,416	-142,897	43,600	-58,513
Expenses (Income)	-	165,532	1,450,648	253,291	158,693
Operating Profit	-	-55,116	-	-	-217,206
Growth (%)	-	-	100.00%	-	-

Other Income (Expenses)	-89,940	-	-	-	-
Income before Tax	47,938	-55,116	-1,593,545	-209,691	-217,206
Tax	-3,069	-23,300	-45,941	-41,173	50,354
Profit for the period	51,007	-31,816	-1,547,604	-168,518	-166,852
Growth (%)	-	N/A	-4,764.23%	89.11%	-

Period Attributable	51,007	-30,710	-1,535,959	-166,384	-162,904
Comprehensive Income	51,007	1,120,508	-1,548,637	303,367	-166,852
Comprehensive Attributable	52,720	1,085,103	-1,536,933	299,525	-162,904

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	88.18	125.86	51.49	80.55	44.78
Dividend (Rp)	-	-	-	-	-
EPS (Rp)	8.50	-5.12	-255.99	-27.73	-27.15
BV (Rp)	259.05	445.00	190.75	256.33	225.31
DAR (X)	0.52	0.46	0.68	0.56	0.58
DER(X)	1.08	0.86	2.10	1.29	1.38
ROA (%)	1.58	-0.64	-43.63	-4.79	-5.18
ROE (%)	3.28	-1.19	-135.22	-10.96	-12.34
GPM (%)	29.79	22.46	-26.23	6.74	-14.17
OPM (%)	-	-11.21	-	-	-52.58
NPM (%)	11.02	-6.47	-284.02	-26.05	-40.39
Payout Ratio (%)	-	-	-	-	-
Yield (%)	-	-	-	-	-

*US\$ Rate (Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
-----------------	--------	--------	--------	--------	--------



Dipindai dengan CamScanner

# JAWA Jaya Agra Wattie Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	72,464	22,003	5,988	6,789	55,379
Receivables	46,234	76,335	26,531	80,576	197,757
Inventories	51,902	53,654	51,018	51,647	102,309
Current Assets	236,785	210,504	190,299	195,501	423,582
Fixed Assets	974,123	1,088,908	1,051,239	1,034,433	1,000,203
Other Assets	12,735	17,877	12,982	12,394	50
Total Assets	3,062,490	3,368,152	3,291,117	3,312,482	3,576,127
Growth (%)		9.98%	-2.29%	0.65%	7.96%

Current Liabilities	447,982	451,499	645,953	1,274,614	557,618
Long Term Liabilities	1,298,850	1,626,712	1,594,844	1,197,889	2,347,795
Total Liabilities	1,746,832	2,078,211	2,240,797	2,472,503	2,905,414
Growth (%)		18.97%	7.82%	10.34%	17.51%

Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	10,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	377,469	377,469	377,469	377,469	377,469
Paid up Capital (Shares)	3,775	3,775	3,775	3,775	3,775
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	446,900	455,687	233,167	35,831	-118,311
Total Equity	1,315,658	1,289,941	1,050,319	839,979	670,713
Growth (%)		-1.95%	-18.58%	-20.03%	-20.15%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	760,611	658,309	590,138	555,140	583,141
Growth (%)		-13.45%	-10.36%	-5.93%	

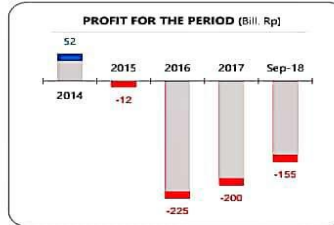
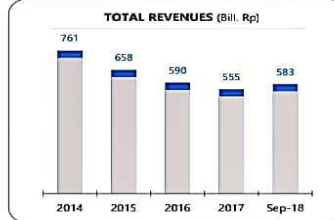
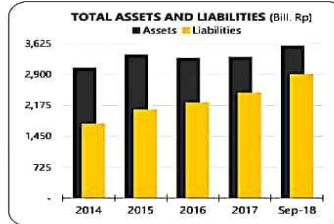
Cost of Revenues	544,718	511,343	520,568	493,697	552,041
Gross Profit	215,893	146,966	69,570	61,442	31,100
Expenses (Income)	71,425	70,372	65,467	60,020	49,883
Operating Profit	144,468	76,594	4,103	1,422	-18,783
Growth (%)		-46.98%	-94.64%	-65.34%	

Other Income (Expenses)	-68,440	-79,392	-226,659	-235,673	-172,298
Income before Tax	76,028	-2,799	-222,556	-234,251	-191,081
Tax	24,342	8,917	2,577	34,322	36,004
Profit for the period	51,686	-11,716	-225,133	-199,929	-155,076
Growth (%)		N/A	-1,821.66%	11.19%	

Period Attributable	50,498	-11,821	-222,525	-197,336	-154,141
Comprehensive Income	51,686	-16,112	-239,621	-212,655	-161,439
Comprehensive Attributable	50,498	-15,994	-236,745	-209,820	-160,458

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	52.86	46.62	29.46	15.34	75.96
Dividend (Rp)	1.34	-	-	-	-
EPS (Rp)	13.38	-3.13	-58.95	-52.28	-40.84
BV (Rp)	348.55	341.73	278.25	222.53	177.69
DAR (X)	0.57	0.62	0.68	0.75	0.81
DER(X)	1.33	1.61	2.13	2.94	4.33
ROA (%)	1.69	-0.35	-6.84	-6.04	-4.34
ROE (%)	3.93	-0.91	-21.43	-23.80	-23.12
GPM (%)	28.38	22.32	11.79	11.07	5.33
OPM (%)	18.99	11.63	0.70	0.26	-3.22
NPM (%)	6.80	-1.78	-38.15	-36.01	-26.59
Payout Ratio (%)	10.02	-	-	-	-
Yield (%)	0.35	-	-	-	-

*US\$ Rate (Bil, Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Dipindai dengan CamScanner

# LSIP PP London Sumatra Indonesia Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwanto, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,356,532	737,114	1,140,614	1,633,460	1,881,855
Receivables	84,586	112,289	202,745	175,452	134,091
Inventories	380,360	398,426	569,085	308,149	588,843
Current Assets	1,863,506	1,268,557	1,919,661	2,168,414	2,954,927
Fixed Assets	3,238,752	3,427,971	3,436,091	3,233,981	6,218,373
Other Assets	127,552	239,021	332,603	282,164	211,249
Total Assets	8,655,146	8,848,792	9,459,088	9,744,381	10,427,644
Growth (%)		2.24%	6.90%	3.02%	7.01%
Current Liabilities	748,076	571,162	780,627	416,258	1,025,348
Long Term Liabilities	688,236	939,652	1,032,477	1,205,958	1,234,817
Total Liabilities	1,436,312	1,510,814	1,813,104	1,622,216	2,260,165
Growth (%)		5.19%	20.01%	-10.53%	39.33%

Authorized Capital	800,000	800,000	800,000	800,000	800,000
Paid up Capital	682,286	682,286	682,286	682,286	682,286
Paid up Capital (Shares)	6,823	6,823	6,823	6,823	6,823
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	5,482,962	5,580,787	5,930,180	6,392,940	6,437,839
Total Equity	7,218,834	7,337,978	7,645,984	8,122,165	8,167,479
Growth (%)		1.65%	4.20%	6.23%	0.56%

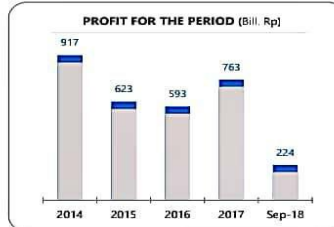
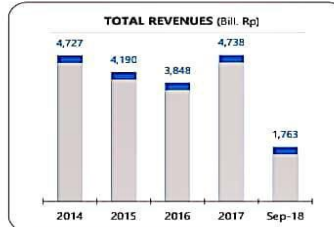
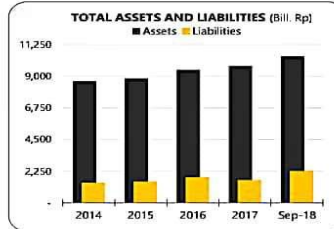
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	4,726,539	4,189,615	3,847,869	4,738,022	1,763,272
Growth (%)		-11.36%	-8.16%	23.13%	
Cost of Revenues	3,090,100	3,073,774	2,737,084	3,395,184	1,367,404
Gross Profit	1,636,439	1,115,841	1,110,785	1,342,838	395,868
Expenses (Income)	395,917	279,935	300,011	384,408	141,919
Operating Profit	1,240,522	835,906	810,774	958,430	253,949
Growth (%)		-32.62%	-3.01%	18.21%	

Other Income (Expenses)	-51,591	-8,024	-32,213	47,806	36,775
Income before Tax	1,188,931	827,882	778,561	1,006,236	290,724
Tax	272,236	204,573	185,792	242,813	66,688
Profit for the period	916,695	623,309	592,769	763,423	224,036
Growth (%)		-32.00%	-4.90%	28.79%	

Period Attributable	916,704	623,312	593,829	763,481	224,921
Comprehensive Income	918,566	689,704	560,324	701,959	243,936
Comprehensive Attributable	918,575	689,707	561,384	702,017	244,821

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	249.11	222.10	245.91	520.93	288.19
Dividend (Rp)	53.00	37.00	35.00	45.00	-
EPS (Rp)	134.36	91.36	87.04	111.90	32.97
BV (Rp)	1,058.04	1,075.50	1,120.64	1,190.43	1,197.07
DAR (X)	0.17	0.17	0.19	0.17	0.22
DER(X)	0.20	0.21	0.24	0.20	0.28
ROA (%)	10.59	7.04	6.27	7.83	2.15
ROE (%)	12.70	8.49	7.75	9.40	2.74
GPM (%)	34.62	26.63	28.87	28.34	22.45
OPM (%)	26.25	19.95	21.07	20.23	14.40
NPM (%)	19.39	14.88	15.41	16.11	12.71
Payout Ratio (%)	39.45	40.50	40.21	40.21	-
Yield (%)	2.80	2.80	2.01	3.17	-

*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



Dipindai dengan CamScanner

# PALM Provident Agro Tbk.

## Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners

Book End : December

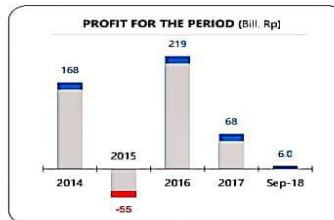
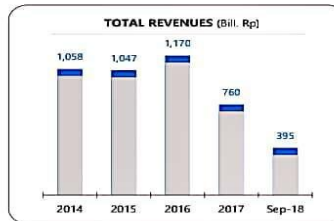
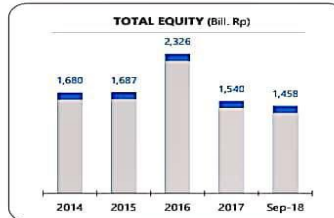
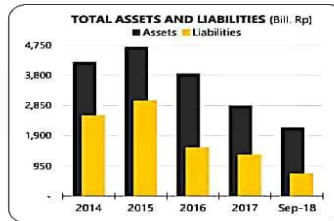
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	171,363	49,439	439,521	117,908	82,851
Receivables	162,866	33,953	25,075	15,925	19,931
Inventories	40,938	73,311	35,902	32,256	21,824
Current Assets	414,594	203,974	1,050,441	176,516	144,864
Fixed Assets	3,786,662	4,309,021	2,743,121	2,626,749	1,172,454
Other Assets	4,770	8,881	2,348	-	280
Total Assets	4,223,636	4,696,939	3,860,776	2,849,094	2,170,365
Growth (%)		11.21%	-17.80%	-26.20%	-23.82%

Current Liabilities	-480,563	904,699	330,447	324,526	179,931
Long Term Liabilities	2,062,618	2,104,977	1,204,015	984,258	532,434
Total Liabilities	2,543,180	3,009,676	1,534,462	1,308,785	712,365
Growth (%)		18.34%	-49.02%	-14.71%	-45.57%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	150,000	150,000
Paid up Capital	711,954	711,954	711,954	106,793	106,793
Paid up Capital (Shares)	7,120	7,120	7,120	7,120	7,120
Par Value	100	100	100	15	15
Retained Earnings	-291,670	-336,738	371,758	267,464	420,823
Total Equity	1,680,456	1,687,264	2,326,314	1,540,310	1,458,001
Growth (%)		0.41%	37.87%	-33.79%	-5.34%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,057,576	1,046,536	1,169,778	759,995	395,344
Growth (%)		-1.04%	11.78%	-35.03%	
Cost of Revenues	703,261	719,071	835,338	507,181	288,491
Gross Profit	354,315	327,466	334,440	252,814	106,854
Expenses (Income)	-	386,871	83,789	177,328	54,884
Operating Profit	-	-	-	75,486	51,970
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-178,436	-	-	-	-
Income before Tax	175,879	-59,405	250,651	75,486	51,970
Tax	7,727	-4,163	31,551	7,270	45,959
Profit for the period	168,152	-55,242	219,100	68,216	6,011
Growth (%)		N/A	N/A	-68.87%	
Period Attributable	168,259	-55,206	219,214	68,287	6,083
Comprehensive Income	168,152	-776	140,092	-17,838	-213,724
Comprehensive Attributable	120,098	-742	140,204	-17,759	-213,651

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	86.27	22.55	320.91	54.39	80.51
Dividend (Rp)	-	-	42.00	61.50	-
EPS (Rp)	23.63	-7.75	30.79	9.59	0.85
BV (Rp)	236.03	236.99	326.75	216.35	204.79
DAR (X)	0.60	0.64	0.40	0.46	0.33
DER(X)	1.51	1.78	0.66	0.85	0.49
ROA (%)	3.98	-1.18	5.68	2.39	0.28
ROE (%)	10.01	-3.27	9.42	4.43	0.41
GPM (%)	33.50	31.29	28.59	33.27	27.03
OPM (%)	-	-	-	9.93	13.15
NPM (%)	15.90	-5.28	18.73	8.98	1.52
Payout Ratio (%)	-	-	136.41	641.19	-
Yield (%)	-	-	9.21	18.75	-
*US\$ Rate (Rp)	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



Dipindai dengan CamScanner